

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Prasaja Mukti Aji  
NIM : 2302409025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Siti Khanafiyah, M.Si  
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd  
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis (mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012), dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, dan latihan-latihan di SMA N 5 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Siti Khanafiyah M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
4. Ibu Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan, arahan dan motivasi.
5. Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N Semarang.
6. Drs. Supriyanto,M.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 5 Semarang.
7. Ibu Siti Rokhana S.pd, selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang.
9. Segenap Karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES 2012.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 04 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                 | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                    | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |            |
| A. Latar Belakang .....                        | 1          |
| B. Tujuan.....                                 | 1          |
| C. Manfaat .....                               | 1          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                   |            |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 2          |
| B. Dasar Pelaksanaan.....                      | 2          |
| C. Tinjauan tentang KTSP .....                 | 3          |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>                     |            |
| A. Pelaksanaan.....                            | 4          |
| B. Hasil Pelaksanaan.....                      | 7          |
| <b>BAB III : PENUTUP</b>                       |            |
| A. Kesimpulan .....                            | 8          |
| B. Saran.....                                  | 8          |
| <b>REFLEKSI DIRI</b>                           |            |
| <b>LAMPIRAN</b>                                |            |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, pengajar, dan pelatih diperlukan kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

#### **B. Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

#### **C. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh Praktikan selama PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Manfaat bagi mahasiswa.
  - a. Praktikan memperoleh kesempatan menerapkan ilmu yang diperoleh dengan pengalaman terjun langsung ke sekolah.
  - b. Mendewasakan cara berfikir, malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diidapat dibangku kuliah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.  
Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi semua kriteria agar mahasiswa siap untuk terjun dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapat dalam pelaksanaan PPL.

### **C. Tinjauan Tentang Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan ciri khas, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi penuh dan supervise dari dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah / madrasah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

##### **2. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda nomor 143 Semarang.

##### **3. Tahapan Kegiatan**

Pada minggu ketiga di sekolah latihan kami mulai masuk kelas dan beradaptasi dengan suasana kelas di SMA 5 Semarang. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru.

Dalam beradaptasi dengan suasana kelas, praktikan hanya sekedar menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar (pengajaran model).

Praktikan mendapat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, Perangkat pembelajaran diantaranya :

- Program Tahunan (Prota) (Format beserta contohnya terlampir)
- Program Semester (Promes) (Format beserta contohnya terlampir)
- Silabus (Format beserta contohnya terlampir)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Format beserta contohnya terlampir)

Di SMA Negeri 5 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di tiga kelas, yakni kelas XI-IPA 4, XI-IPA 5, dan XI-IPA 6.

Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dan mandiri, dilanjutkan dengan Pelaksanaan ujian mengajar setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing dosen pembimbing dan guru pamong berbeda-beda.



## **1. Materi Kegiatan**

Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa soal soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

- **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

- **Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

## **2. Proses Bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing**

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* dan kegiatan pembimbingan tetap berlangsung

### **3. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung**

Hal yang mendukung dan menghambat PPL 2 di SMA 5 Semarang

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
- Proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang berjalan lancar
- Adanya kordinasi dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- Aula untuk tempat mahasiswa PPL sering digunakan untuk pembelajaran seni musik, sehingga tidak konsen dalam mengerjakan laporan maupun tugas yang diberikan dari guru pamong dikarenakan bising.
- Ruang kelas yang terlalu kecil dengan jumlah peserta didik yang banyak sehingga pembelajaran kurang bisa maksimal. Ac di kelas juga sering mati dan membuat kelas menjadi panas.
- Mahasiswa praktikan yang kadang kurang berkordinasi dengan guru pamong sehingga ada beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran dalam kelas.

### **4. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 SMA N 5 Semarang**

a. Dosen Kordinator

PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 28 peserta PPL dengan dosen koordinator Dra. Siti Khanafiyah, M.Si

b. Dosen Pembimbing PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan Pendidikan Bahasa Jepang adalah Ibu Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd,

- c. Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta dengan guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Ibu Siti Rokhana S.pd,

## **B. Hasil Pelaksanaan**

Sebagai mahasiswa prodi kependidikan yang sudah pasti menjadi calon Guru dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

### **1. Ketrampilan membuka pelajaran**

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

### **2. Ketrampilan menjelaskan**

Seperti halnya seorang Guru, mahasiswa praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

### **3. Ketrampilan Bertanya**

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi.

### **4. Ketrampilan Memberikan Motivasi Kepada Siswa**

Memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Contohnya memberikan pujian.

### **5. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil**

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar (kelompok kecil). sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi

### **6. Ketrampilan Mengelola Kelas**

Dalam KBM, mahasiswa praktikan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik, menciptakan dan menjaga suasana belajar yang nyaman.

### **7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. (evaluasi seperti; Pertanyaan lisan, Pemberian tugas, dan Ulangan Harian)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa ternyata menjadi seorang guru itu tidak mudah dan sangat memerlukan kerja keras, dari mulai menyusun perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sampai menciptakan kondisi yang nyaman untuk membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

SMA Negeri 5 Semarang dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi, maka kondisi sekolah menjadi teratur.

SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 5 Semarang.

#### **B. Saran**

SMA Negeri 5 Semarang adalah Sekolah Standar Nasional yang ada di Jawa Tengah dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran agar siswa di dalam kelas tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 5 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.

Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

## **Refleksi Diri Kegiatan PPL 2**

**UNNES Periode 2012**

**SMA Negeri 5 Semarang**

### **1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang**

Bahasa Jepang merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal kosakata siswa akan tetapi juga kemampuan untuk memahami tentang pola kalimat bahasa jepang yang dipelajari. Kemampuan menghafalkan kosakata, pola kalimat, penempatan partikel yang tepat dan penggunaan konteks kalimat yang sesuai dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini.

Sebagian siswa tidak begitu menyukai mata pelajaran bahasa jepang, dikarenakan mereka merasa materi dalam bahasa jepang tergolong sulit karena selain kosakata baru yang dipelajari, ada huruf hiragana dan katakana yang juga harus dipelajari agar siswa dapat menuliskan kosakata bahasa jepang dengan tepat menggunakan huruf kana. Selain itu, jika guru dalam penyampaianya kurang menarik dan tidak dinamis dalam penyampaianya, peserta didik akan cepat jenuh.

### **2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Pusat Sumber Belajar (PSB), dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL), SMA N 5 Semarang dilengkapi fasilitas intranet dan internet, gedung PSB, perpustakaan, ruang multimedia, radio kampus, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan LCD bila guru membutuhkan.

### **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam menempuh PPL di SMAN 5 Semarang, praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari Ibu Siti Rokhana S.pd selaku guru pamong. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar.

#### 4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMAN 5 Semarang hakikatnya sudah cukup baik. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

#### 5) **Kemampuan Diri Praktikan.**

Saya sebagai Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Sebagai praktikan, cukup terbantu karena ada *sensei* yang menyempatkan datang untuk menilai proses mengajar praktikan di kelas. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

#### 6) **Nilai Tambah yang Mahasiswa dapatkan Setelah Melaksanakan PPL 1**

Praktikan mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

#### 7) **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi SMAN 5 Semarang diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.